Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945
http://www.krjogja.com
EPAPER www.kr.co.id
BERLANGGANAN SCAN BARCODE
JUMAT LEGI
2 SEPTEMBER 2022 (5 SAPAR 1956 / TAHUN LXXVII NO 324)
HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN

DIY-TRENGGALEK RAJUT ULANG BUDAYA MATARAM

Sultan HB X Berikan Pusaka Wignyamurti

TRENGGALEK (KR) - Gubernur DIY yang juga Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk pertama kalinya memberikan pusaka songsong (payung) dan waos (tombak) bernama Wignyamurti kepada Bupati Trenggalek Mochamad Nur Arifin, dalam Muhibah Budaya Trenggalek di Pendapa Manggala Praja Nugraha Trenggalek, Jawa Timur, Kamis (1/9) malam.

Dengan penyerahan pusaka tersebut diharapkan hubungan DIY dengan Kabupaten Trenggalek semakin erat dan bersinergi bersama membangun bangsa melalui kebudayaan, khususnya dalam merajut ulang dan memajukan budaya Mataram.

Pusaka tersebut diserahkan beserta partisara (sertifikat) penanda pusaka yang bertanggal Kemis Kliwon, 4 Sapar Ehe 1956 bertepatan 1 September 2022. Muhibah Budaya ini diinisiasi Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dan Kraton Yogyakarta, diisi serangkaian workshop seni dan budaya.

Sultan HB X mengatakan, Muhibah Budaya ini bukan sekadar kunjungan biasa, tetapi bermakna merajut persahabatan untuk merangkai kembali kesejarahan Mataram. Sebab ada benang merah antara DIY dan Trenggalek dalam khazanah sejarah dan budaya Mataram.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

KR-Febriyanto

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyerahkan pusaka Kraton Yogyakarta kepada Bupati Trenggalek Mochamad Nur Arifin dalam malam puncak Muhibah Budaya di Pendapa Manggala Praja Nugraha Kabupaten Trenggalek, Kamis (1/9) malam.

KR-Surya Adi Lesmana

Pesta kembang api membuka Porda XVI dan Peparda III di Stadion Maguwoharjo Sleman, Kamis (1/9) malam.

Pembukaan Porda XVI DIY Termegah

Kedepankan Netralitas dan Sportivitas

SLEMAN (KR) - Genderang perang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI dan Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) III DIY 2022 resmi ditabuh. *Opening ceremony* berlangsung meriah dengan kemegahan yang tersaji di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Kamis (1/9) tadi malam. Pembukaan dilakukan Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X.

Penampilan 250 penari yang mempertunjukkan tarian khas lima kabupaten/kota peserta menjadi pembuka segenap rangkaian acara pembukaan di stadion kebanggaan masyarakat Sleman tersebut. Dilanjutkan dengan defile kontingen yang disambut dengan tepuk tangan meriah.

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Analisis KR
Jalur Mandiri

Prof Dr Saratri Wilonoyudho

OPERASI Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan KPK terhadap pimpinan salah satu perguruan tinggi di Lampung, merupakan satu hal yang pantas untuk diapresiasi. Karena perguruan tinggi, mestinya selain sebagai *mercusuar* moral, namun juga sebagai agen perubahan. Kasus di Lampung barangkali hanya puncak dari gunung es. Karena korupsi di perguruan tinggi juga bisa dipilah-pilah macamnya. Mulai dari korupsi pembangunan sarana-prasarana belajar yang tidak sesuai sampai pungutan-pungutan yang sulit dilacak.

Berbeda pada tahun 1980-an ketika penulis masuk kuliah S1. Kini masuk perguruan tinggi (PT) ada istilah jalur mandiri, artinya diterimanya mahasiswa baru di PT, bisa ditentukan oleh otoritas lokal. Dampak dari peraturan ini, maka PT ada yang kurang bijaksana dalam menerima jumlah mahasiswa baru. Yakni tidak memperhatikan kapasitas sarana-prasarana belajar seperti laboratorium, studio, bengkel, sampai ruang kelas.

Di tahun 1980-an, ketika penerimaan mahasiswa baru dipusatkan di Jakarta, maka maksimal satu jurusan hanya menerima, antara 40-100 mahasiswa baru, tergantung jumlah dosen dan kapasitas sarana-prasarana belajar. PT i juga tidak bisa main mata dengan calon mahasiswa baru untuk meminta sumbangan uang, karena diterima dan tidaknya, tergantung nilai tes yang ada di komputer terpusat. Sebaliknya, dengan otoritas intern perguruan tinggi, kini setiap jurusan, bisa saja menerima 150-an mahasiswa baru, padahal jumlah dosen hanya 15 orang dengan sarana pembelajaran yang juga minim.

Akibatnya, kini di beberapa kampus yang tidak siap, persoalan *jor-joran* dalam penerimaan mahasiswa baru, bisa merembet ke masalah-masalah sosial. Seperti banyak mahasiswa baru yang kesulitan mencari kos, lalu kemacetan lalu lintas di sekitar kampus. Dampak laian, ketenteraman

*** Bersambung hal 7 kol 4**

DI TENGAH RENCANA KENAIKAN BBM SUBSIDI

Harga BBM Nonsubsidi Justru Turun

JAKARTA (KR) - Di tengah rencana Pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi jenis Pertalite dan Biosolar yang belum ditentukan kapan waktu pastinya, harga BBM nonsubsidi justru turun per 1 September 2022.

PT Pertamina (Persero) melalui anak usahanya PT Pertamina Patra Niaga secara resmi menurunkan harga BBM nonsubsidi jenis Pertamax Turbo, Pertamina Dex, dan Dexlite.

"Harga bahan bakar berlaku mulai 1 September 2022," tulis keterangan resmi di laman MyPertamina, Rabu (31/8) malam. Sebelumnya, Pertamina sempat menaikkan harga BBM nonsubsidi sebagai respons atas tingginya harga minyak dunia pada 3 Agustus 2022 lalu.

Saat ini, harga BBM jenis Pertamax Turbo turun Rp 2.000 per-liter (11,17 persen) menjadi Rp 15.900 dari sebelumnya Rp 17.900 perliter. Pertamina Dex turun Rp 1.500 perliter (7,93 persen) menjadi Rp 17.400 dari sebelumnya Rp 18.900 perliter. Sedangkan Dexlite menjadi Rp 17.100 perliter atau turun Rp 700 perliter (3,93 persen) dari harga sebelumnya Rp 17.800 perliter.

Sementara itu terkait rencana kenaikan harga BBM bersubsidi, Presiden Joko Widodo mengatakan, Pemerintah masih menghitung dengan hati-hati harganya, khususnya untuk jenis Biosolar dan Pertalite. "BBM semuanya masih pada proses dihitung, dikalkulasi dengan hati-hati," kata Presiden di Tambang Grasberg, Mimika, Papua, Kamis (1/9).

Pada tahun ini, anggaran subsidi BBM dan LPG/elpiji mencapai

*** Bersambung hal 8 kol 5**

6 POLISI TERSANGKA OBSTRUCTION OF JUSTICE

Pembunuhan Brigadir J 'Extra Judicial Killing'

JAKARTA (KR) - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menyatakan, kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Brigadir J merupakan ekstra *judicial killing* atau pembunuhan di luar hukum. Berdasarkan hasil otopsi pertama maupun kedua ditemukan fakta tidak adanya penyiksaan terhadap almarhum Brigadir J, melainkan luka tembak.

"Pembunuhan Brigadir J merupakan *extra judicial killing*," kata Komisioner Komnas HAM Beka Ulung Hapsara di Jakarta, Kamis (1/9). Hal tersebut disampaikan Beka saat membacakan poin-poin kesimpulan dan rekomendasi lembaga HAM tersebut atas kasus pembunuhan Brigadir J yang terjadi 8 Juli 2022 di Rumah Dinas eks Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo (FS).

KR-Antara/Sigid Kurniawan

Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik (tengah) berbincang dengan Irwasum Polri Komjen Pol Agung Budi Maryoto (kanan) dan Kabareskrim Komjen Pol Agus Andrianto usai penyerahan berkas Hasil Pemantauan dan Penyelidikan Peristiwa Penembakan Brigadir J di Kantor Komnas HAM, Jakarta.

"Tadi juga sudah disampaikan penyebab kematian dua luka tembak yang satu di dada dan satu lagi di kepala," ujar Beka Ulung.

Dalam lembar kesimpulan yang dibacakan tersebut, juga disebutkan adanya dugaan kuat terjadinya peristiwa kekerasan kepada Putri Candrawathi (PC) di Magelang 7 Juli 2022. Tidak hanya itu, dalam kasus tersebut juga disebutkan terjadinya *obstruction of justice* atau suatu upaya menghalangi penyidikan

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT — Jumat, 2 September 2022

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:42	15:00	17:41	18:50	04:24

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Perolehan Sementara Medali PORDA DIY XVI - 2022

No.	Daerah	Emas	Perak	Perunggu	Total
1.	Kota Yogya	2	0	0	2
2.	Sleman	1	2	0	3
3.	Kulonprogo	0	1	2	3
4.	Gunungkidul	0	0	1	1
5.	Bantul	0	0	0	0

Sumber: KONI DIY, Kamis (1/9) hingga pukul 21.00 WIB (Rar/Jos)

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● MINGGU pertama saya mutasi di KUA, datang seorang laki-laki dan perempuan berboncengan sepeda motor. Mereka saya sapa layaknya tamu KUA yang akan menikah. Sambil tertawa, yang putri menjawab, "Saya akan lihat jadwal nikah di KUA, Bu." Ternyata tamu tersebut ibu dan putranya, penjual balon dan mainan anak yang sudah biasa melihat jadwal manten di KUA dan biasa berjualan di KUA. (Sri Wiji Lestari, Staf KUA Mlati Sleman)-d